

MENINGKATKAN MINAT MEMBACA MELALUI METODE GLENN DOMAN BERBANTUAN MEDIA FLASHCARD PADA SISWA KELAS I SD

Mita Sawitri¹, Maryono², Silvina Noviyanti³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
E-mail: mitasawitri21@gmail.com¹, maryono@unja.ac.id², silvinanoviyanti@unja.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan metode Glenn Doman Berbasis Media Flashcard dalam meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas I SDN 134/I Merbau. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data penelitian ini diperoleh dari observasi. Kemudian data di analisis secara kualitatif dengan mendeskripsikan peningkatan minat membaca siswa dengan media flashcard dan secara kuantitatif berupa skor minat membaca siswa. Berdasarkan hasil penelitian terkait penerapan metode Glenn Doman berbasis media flashcard mampu meningkatkan minat membaca siswa. Hal ini dikarenakan siswa mengalami peningkatan minat membaca dengan memperhatikan tiap indikator minat membaca dalam belajarnya dapat terlihat pada setiap siklus. Pada siklus I diketahui bahwa tingkat minat membaca siswa berada pada klasifikasi "cukup" dengan presentase mencapai 54,3% artinya belum mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat pada klasifikasi "baik" dengan presentase mencapai 75,3%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menerapkan metode Glenn Doman berbasis media flashcard dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas I SDN 134/I Merbau. Hal tersebut dibuktikan dengan terjadinya peningkatan tiap indikator minat membaca pada tiap siklus pertemuannya.

Kata kunci: Glenn Doman, Media Flashcard, Minat Membaca

ABSTRACT

This study aims to determine the process of applying the Flashcard Media-Based Glenn Doman method in increasing Reading Interest of Class I Students at SDN 134/I Merbau. This type of research is classroom action research. The research data was obtained from observation. Then the data were analyzed qualitatively by describing the increase in students' reading interest using flashcard media and quantitatively in the form of students' reading interest scores. Based on the research results, the application of the Glenn Doman method based on flashcard media was able to increase students' interest in reading. This is because students experience an increase in reading interest by paying attention to each indicator of reading interest in their learning which can be seen in each cycle. In the cycle I know that the level of interest in reading students is in the "sufficient" classification with a percentage reaching 54.3%, meaning that it has not reached the expected indicators in this study, and after making improvements in the second cycle, it increases to the "good" classification with a percentage reaching 75.3%. From the results of this study it can be concluded that applying the Glenn Doman method based on flashcard media can increase students' interest in reading in class I SDN 134/I Merbau. This can be seen from the increase in each indicator of interest in reading in each meeting cycle.

Keywords: Glenn Doman, Flashcard Media, Interest in Reading

PENDAHULUAN

Pendidikan telah menjadi suatu kebutuhan di kehidupan manusia. Sebab dengan adanya pendidikan manusia akan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman agar menjadi manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam mempengaruhi kemampuan, kepribadian dan kehidupan individu dalam pertemuan dan pergaulannya dengan sesama dan dunia, serta dalam hubungannya dengan Tuhan (Siswoyo,

2019). Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pertama yang menjadi dasar pijakan utama untuk jenjang Sekolah berikutnya, karna di jenjang Sekolah Dasar (SD) mengajarkan mengenai hal yang paling mendasar yaitu pembelajaran menulis, membaca dan berhitung untuk pertama kalinya.

Salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa Sekolah Dasar yang berguna untuk membekali pengetahuan pada jenjang yang lebih tinggi adalah kemampuan membaca. Sebab semua

materi pelajaran menuntut pemahaman konsep dan teori yang didapatkan melalui kemampuan membaca. Siswa harus memiliki kemampuan membaca yang baik guna menunjang prestasinya di Sekolah.

Kegiatan membaca adalah proses kegiatan aktif yang membutuhkan pemahaman terhadap apa yang telah dibaca dari bahan bacaan. Kemampuan membaca permulaan diberikan kepada siswa kelas rendah pada tingkat sekolah dasar. Pada kegiatan pembelajaran bahasa keterampilan membaca permulaan merupakan tahapan awal dalam membaca yang diajarkan pada siswa kelas rendah. Dalam membaca permulaan melibatkan proses kognitif dan keterampilan siswa dalam mengenal lambang- lambang serta dapat menggunakan dari lambang- lambang fonem untuk memahami makna dari suatu kata. Siswa mempelajari cara untuk membaca dan memahami isi bacaan, pada tahap ini siswa belajar untuk menguasai kemampuan teknik-teknik dalam kegiatan membaca sehingga dapat memahami isi dari bacaan, penyusunan rencana pembelajaran membaca yang menarik merupakan upaya untuk menarik siswa agar lebih menggemari kegiatan membaca sejak dini dan menyenangkan (Fadlillah & Wachidah, n.d.).

Merujuk pada (*Peraturan Pemerintah Indonesia No. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.*, n.d.) pada Bab II pasal 6 ayat 1 mengenai standar Nasional Pendidikan. Pasal tersebut menjelaskan bahwa Kompetensi Lulusan satuan Pendidikan pada jenjang Pendidikan Sekolah Dasar difokuskan pada kompetensi literasi dan numerasi siswa. Kompetensi literasi itu sendiri tidak jauh dari sebuah kemampuan membaca yang perlu dikuasai oleh siswa dengan baik.

Di era kemajuan informasi dan komunikasi seperti saat ini, membaca memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Sebab dengan membaca dapat menjadi jembatan agar siswa hidup lebih maju dan sukses baik di lingkungan keluarga, lingkungan Sekolah, ataupun lingkungan masyarakat. Mengingat pentingnya membaca dalam kehidupan maka pembelajaran membaca perlu

diajarkan mulai dari Sekolah Dasar yang berpijak pada tujuan pembelajaran membaca.

Dalam proses pembelajaran membaca diperlukan minat yang perlu ditumbuhkan dalam diri siswa agar pembelajaran membaca menjadi efektif dan menyenangkan. Minat membaca siswa Sekolah Dasar sangat penting untuk menunjang tercapainya suatu pembelajaran. Minat sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa karena bila pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru harus mampu menginovasi suatu pembelajaran yang menarik dan berguna bagi siswa. Pada saat ini membaca merupakan suatu kebiasaan yang harus ditanamkan dalam diri khususnya siswa, karena dengan membaca dapat memperoleh informasi, dan menambah pengetahuan serta wawasan yang lebih banyak. Maka dari itu minat membaca siswa harus benar-benar ditumbuhkan sejak dini.

Minat membaca sendiri adalah suatu perhatian yang mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca, yang melibatkan penglihatan, gerakan mata, pembicaraan, ingatan pengetahuan mengenai kata-kata yang dapat dipahami sehingga dapat membuat seseorang untuk membaca dengan kemauan dan keinginannya sendiri (Suherman, 2019). Faktor yang mempengaruhi minat membaca terdiri dari dua yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat membaca siswa yaitu kesehatan, konsentrasi dan prestasi, sedangkan faktor eksternal yaitu kurangnya penggunaan media dalam pelajaran membaca berlangsung di kelas, kurangnya perhatian dan pendampingan orang tua di waktu anak belajar di rumah, serta kurangnya perhatian siswa pada pembelajaran membaca berlangsung di kelas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 37 tahun 2018 terkait Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai oleh siswa

kelas rendah Sekolah Dasar. Pada kelas rendah siswa dituntut sudah bisa menguasai Kompetensi Dasar yang terkait dengan kemampuan membaca. Dapat dilihat dalam salah satu Kompetensi Dasar (KD) di kelas rendah pada KD kelas I yaitu KD 3.1 "Menjelaskan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang, dan etika membaca buku) dengan cara yang benar". Dari KD ini siswa dapat melakukan persiapan membaca meliputi cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang, dan etika membaca buku dengan cara yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 19 - 23 September 2022 di SDN 134/I Merbau, ditemukan bahwa kemampuan membaca kata dan mengenal huruf pada anak masih rendah, sehingga anak masih belum bisa mengenal bacaan. Ada beberapa hal yang menyebabkan anak masih mengalami kesulitan dalam belajar membaca, hal ini disebabkan karena pertama, anak malas jika diajak membaca, kedua anak selalu beralasan saat diajak membaca, ketiga anak masih sulit atau tidak mau bicara, dan waktu membaca yang lama, sehingga membuat anak-anak mudah bosan dan bahkan tidak mau belajar membaca. Dengan diketahui beberapa penyebab di atas, anak belum dapat membaca sama sekali. Maka dalam penelitian saya memilih metode Glenn Doman guna untuk meningkatkan minat membaca pada anak siswa sekolah dasar.

Menurut (Firdaus et al., 2019) Metod (Doman, 2016) ini dalam mengajarkan membaca kepada anak-anak, dan untuk meningkatkan kemampuan serta minat membaca anak, melalui bermain flash card atau kartu kata. Dan menurut peneliti metode ini sangat efektif digunakan meningkatkan minat membaca anak, metode Glenn Doman termasuk salah satu metode yang

cara penyampaian pembelajarannya melalui bermain dan disesuaikan dengan keinginan anak. Peneliti memilih metode Glenn Doman yaitu dalam proses pembelajarannya melalui bermain flash card atau kartu kata, dan untuk menunjang kegiatan belajar membaca anak. Penerapan flash card atau kartu kata yang sangat singkat dan cepat dalam metode Glenn Doman, merupakan nilai tambah bagi saya untuk memilih metode ini sebagai solusi, karena mengingat konsentrasi anak sekolah dasar tidak lebih dari 15 menit. Dari uraian di atas maka peneliti memakai judul "Meningkatkan Minat Membaca melalui Metode Glenn Doman Berbantuan Media *Flashcard* Pada Siswa Kelas I SDN 134/I Merbau".

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di kelas I SDN 134/I Merbau yang berlokasi di Jalan lintas Merbau 8/B Desa Mekar Sari Kec. Bajubang, Kab. Batanghari pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Subjek penelitian ini adalah wali kelas I dan seluruh peserta kelas I SDN134/I Merbau yang berjumlah 17 siswa dimana terdapat 10 siswa laki-laki dan 7 siswi perempuan. Objek penelitian ini adalah variabel pada penggunaan metode Glenn Doman berbantuan media flashcard yang bertujuan untuk memecahkan masalah kurangnya minat membaca siswa.

Teknik pengumpulan data berupa langkahlangkah pembelajaran dengan metode Glenn Doman menggunakan media flashcard dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang

diinterpretasikan dalam bentuk persentase. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini triangulasi sumber. Triangulasi sumber mengacu pada membandingkan kembali keandalan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Triangulasi dengan sumber dilakukan dalam penelitian ini yaitu perbandingan terkait hasil observasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- p : Persentase ketuntasan
- f : Jumlah nilai siswa/ frekuensi aktivitas yang dilakukan siswa
- n : Jumlah siswa

(Aqib, 2019)

Tabel 1. Indikator Deskriptor Minat Membaca Siswa

| Indikator | Deskriptor |
|--------------------|--|
| Perasaan senang | 1. Siswa senang dalam mengikuti pembelajaran |
| | 2. Kemauan siswa untuk belajar |
| | 3. Kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran |
| Ketertarikan siswa | 4. Kemauan siswa dalam mengumpulkan tugas |
| | 5. Mengerjakan soal yang diberikan guru |
| Perhatian siswa | 6. Memperhatikan penjelasan guru |
| | 7. Konsentrasi siswa dalam belajar |
| Keterlibatan siswa | 8. Aktif dalam pembelajaran membaca |
| | 9. Aktif berdiskusi dalam kelompok |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa kelas I SDN 134/I Merbau. Yang mana penelitian ini dilakukan dengan tindakan pembelajaran dengan menggunakan

metode Glenn Doman atau permainan berbasis media Flashcard yang berisikan huruf, gambar, nama dan penjelasan dengan ukuran 21 x 29,7 cm pada gambar dan tulisan tersebut menggunakan variasi warna gambar dan kalimat yang menarik minat siswa.

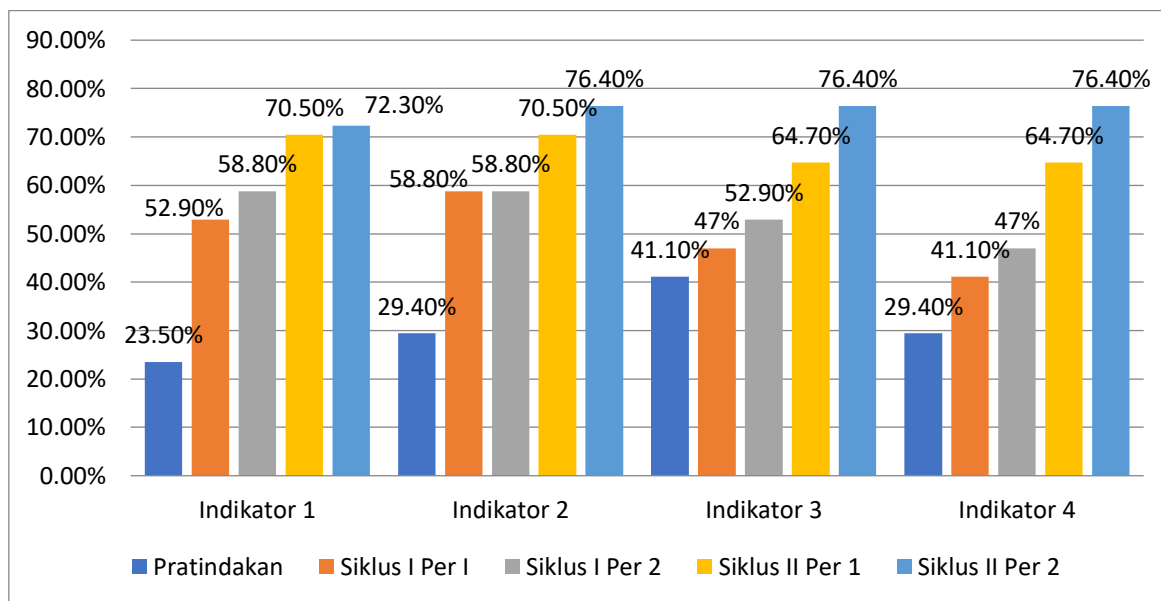
Pembelajaran dengan menggunakan metode Glenn Doman berbantuan media Flashcard dilihat dari hasil observasi penelitian di kelas I SDN 134/I Merbau terlihat ada perubahan sebelum dan sesudah menggunakan metode Glenn Doman berbantuan media Flashcard dalam meningkatkan minat baca, hasil minat baca siswa dari siklus I pertemuan I dan II ke siklus II pertemuan I dan II. Hasil aktifitas belajar siswa siklus I pertemuan I presentasinya mencapai 50% (Cukup) dan meningkat lebih baik pada pertemuan II yaitu mencapai 54,3 % (Cukup) kemudian pada siklus II pertemuan I meningkat mencapai nilai 67,6% (Baik) dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan II menjadi 75,3% (Baik). Berdasarkan dari hasil observasi penilaian minat baca siswa menggunakan metode Glenn Doman berbantuan media Flashcard pada siklus I dan siklus II hasil minat baca siswa kelas I SDN 134/I Merbau mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode Glenn Doman berbantuan media Flashcard dapat meningkatkan minat baca siswa kelas I SDN 134/I Merbau. Berikut peneliti paparkan grafik dan tabel pencapaian indikator minat membaca siswa dari mulai kondisi prasiklus sampai akhir siklus II.

Tabel 2. Perbandingan Persentase Secara Klasikal Siklus I Dan Siklus II Minat Membaca Siswa

| No | Indikator | Pra siklus | Siklus I Pertemuan I | Siklus I Pertemuan II | Siklus II Pertemuan I | Siklus II Pertemuan II |
|----|--------------------|------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| 1 | Perasaan senang | 23,5% | 52,9% | 58,8% | 70,5% | 82,3% |
| 2 | Ketertarikan Siswa | 29,4% | 58,8% | 58,8% | 70,5% | 76,4% |
| 3 | Perhatian Siswa | 41,1% | 47% | 52,9% | 64,7% | 76,4% |
| 4 | Keterlibatan Siswa | 29,4% | 41,1% | 47% | 64,7% | 76,4% |

siklusnya, maka dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut:

Berdasarkan tabel hasil observasi tiap indikator minat membaca pada setiap



Grafik 1. Hasil Peningkatan Minat Baca Siswa Tiap Pertemuan

Berdasarkan grafik 1. tersebut, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan minat membaca siswa pada setiap pertemuan. Pada tahap pra siklus didapatkan hasil presentase minat membaca siswa sebesar 29,4% dengan kategori kurang. Pada pertemuan I siklus I didapatkan hasil persentase minat membaca siswa mencapai 52,9% dengan kategori cukup, pada pertemuan II terjadi peningkatan sebesar 58,8% dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan I hasil observasi minat membaca siswa meningkat menjadi 64,7% dengan kategori baik, dan mengalami peningkatan pada pertemuan II sebesar 76,4% dengan kategori baik. Sehingga ketuntasan minat membaca siswa telah mencapai indikator kerja penelitian yang diharapkan yaitu 70%.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada semester genap 2022/2023 di kelas I SDN 134/I Merbau yang dimulai dari hasil observasi awal dan ditentukan beberapa permasalahan mengenai minat membaca siswa yang masih rendah. Setelah diamati terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut, diantaranya pembelajaran yang masih monoton dan berpusat kepada guru sehingga siswa menjadi pendengar. Untuk mengatasi masalah ini peneliti memilih tindakan dengan menggunakan metode

Glenn Doman berbantuan media *flashcard* dengan mengacu pada pendapat Fatimah (Fatimah, 2012.) tentang minat membaca siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapat Fatimah Aulia tentang penerapan metode Glenn Doman dengan menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan minat baca siswa ternyata benar, hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dimulai dari pra tindakan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2023 yang diikuti oleh seluruh siswa berjumlah 17 siswa yang didapatkan hasil minat membaca siswa hanya sebesar 29,4%. Kemudian peneliti berdiskusi bersama guru kelas I untuk mempersiapkan penelitian menggunakan metode Glenn Doman berbantuan media *flashcard* dan mulai melakukan penelitian. Penelitian pada siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2023 yang diikuti oleh seluruh siswa berjumlah 17 siswa dengan materi tema 7 benda, hewan tanaman di sekitarku, sub tema 1 benda hidup dan benda tak hidup di sekitarku pembelajaran ke 1 dengan alokasi waktu 1 x 35 menit. Pada pertemuan pertama siklus I didapatkan hasil minat membaca siswa 52,9%. Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada 14 Februari 2023 yang diikuti oleh 17 siswa yang didapatkan hasil minat membaca siswa sebesar 58,8%.

Penelitian siklus II pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2023 yang diikuti oleh 17 siswa dengan materi tema 7 benda, hewan tanaman di sekitarku, sub tema 1 benda hidup dan benda tak hidup di sekitarku pembelajaran ke 2 dengan alokasi waktu 1 x 35 menit. Dari pertemuan ini didapatkan hasil minat membaca siswa mencapai 64,7%. Pada siklus II pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2023 yang diikuti oleh 17 siswa dengan peningkatan hasil sebesar 76,4%. Dari hasil minat membaca siswa pada siklus II telah menunjukkan meningkatnya minat membaca siswa melalui penerapan metode Glenn Doman berbantuan media *flashcard*.

(Doman, 2016) memaparkan, membaca yakni aktivitas yang dijalankan otak, sementara mengeja yakni suatu mata pelajaran mengenai nilai-nilai yang manusia ciptakan supaya menjadi teratur dalam menulis dan membaca. Metode mengeja memang membuat anak lebih cepat untuk bisa menulis dan membaca. Akan tetapi, terdapat dampak buruk untuk keterampilan dan kemampuan anak dalam membaca lanjut dimana ini diawali ketika anak mulai beranjak kelas 3 SD. Efek buruk itu menurut penjelasan dari (Wildová & Kropáčková, 2015) di antaranya yakni a) kurang optimalnya perkembangan kognitif anak, karena dengan mengeja pemikiran anak terbatas terhadap aspek struktural, sehingga bisa menjadikan memicu hambatan pada kecepatannya membacanya dan keterampilan membaca lanjut; b) anak yang sejak awal terbiasa mengeja akan sulit menghilangkan kebiasaan tersebut pada saat ada di kelas yang lebih tinggi; c) bisa berpengaruh pada gerakan-gerakan mulutnya sehingga anak mengganggu kecepatan membacanya; d) kebiasaan mengeja dalam membaca ini dapat memperlama keterampilan dan kemampuan membaca cepat pada anak, dengan demikian berpengaruh pada kemampuan pemahaman anak pada materi pelajaran lainnya yang membutuhkan keterampilan membaca secara baik.

Berlandaskan pada efek buruk tersebut, maka peneliti semakin meyakini betapa pentingnya mengembangkan pembelajaran membaca dengan metode

Glenn Doman, karena pengaruh efek buruk tersebut kemungkinan tidak akan terjadi apabila anak belajar membaca dengan diperkenalkan kata-kata yang bermakna. Pendapat ini sesuai dengan uraian Spodek dan Saraco tentang membaca. Mereka berpendapat, membaca yakni suatu proses mendapatkan makna dari barang cetak (Sari & Widyasari, 2022).

Sedangkan media yang digunakan dalam metode ini adalah *flashcard*. Metode Glenn Doman menurut (Rahman, 2009) yakni suatu metode dengan penggunaan *flashcard* untuk mengajarkan anak mengenali kata, dengan demikian peserta didik akan mempunyai kemampuan imajinatif (bisa berimajinasi sesuai kemampuannya), percaya diri (merasa bahwa dirinya dapat membaca daripada yang lainnya), serta ceria (ceria akan kemampuan membacanya dengan pengetahuan baru yang bertambah dari program yang dilakukan di tiap harinya), dan tahap perlakuannya selalu berbeda. Sehingga media *flashcard* yang digunakan dalam metode Glenn Doman dapat membantu anak dalam membentuk persepsi dan memahami arti kata dengan mudah. Hal ini didukung oleh pendapat dari (Suciati, 2018) yang mengatakan bahwa kelebihan *flashcard* di antaranya yakni menyajikan pesan pendek pada penyajian tiap kartunya, contohnya mengenal nama bintang, mengenal angka, mengenal huruf, serta lainnya. Pesan pendek ini dalam penyajiannya akan mempermudah peserta didik dalam mengingat pesan ini.

Flashcard yaitu alat peraga yang terefektif dalam pembelajaran ini, hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh (Hasiana & Wirastania, 2017), "*Flashcard are valuable resources for teachers and parents. They are used as a link visual stimulus for learning to read, speak, or write*". *Flashcard* sebagai media pembelajaran ini adalah media yang tidak mahal dan bisa dibuat dengan mudah. Maka dari hal tersebut, metode Glenn Doman dari segi pembiayaan adalah suatu metode yang tergolong terjangkau. Beberapa bahan untuk pengajaran membaca ini sungguh-sungguh sederhana. Walaupun Glenn Doman menentukan beberapa ukuran khusus untuk membuat

flashcard, namun Doman sendiri mengatakan bahwa “janganlah terobsesi dengan kartu yang berukuran sama persis, pakailah ukuran karton yang dijual di lingkungan Anda dan bisa didapat dengan mudah.”

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari siklus I hingga siklus II, maka dapat diketahui bahwa penelitian menggunakan media *flashcard* dengan metode Glenn Doman terhadap minat membaca siswa kelas I SDN 134/I Merbau dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca. Metode Glenn Doman dapat memancing antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu penerapannya yang dipadukan dengan permainan berkelompok membuat siswa saling berinteraksi dan saling bantu membantu dalam proses pembelajaran sehingga menjadikan siswa lebih berani untuk maju kedepan kelas dan belajar membaca. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah, 2022) bahwa Metode Glenn Doman dan Media *Flashcard* dapat Meningkatkan Minat Baca siswa, meski (Fatimah, 2022) menerapkan metode Glenn Doman dengan menggunakan media *flashcard* pada siswa kelas II, namun penggunaan metode Glenn Doman dengan menggunakan media *flashcard* juga dapat berkembang dalam pembelajaran di kelas I seperti pada penelitian ini yang telah dipaparkan di atas. Sejalan dengan penelitian (Fatimah, n.d.), Hasibuan Farida (2019) juga melakukan penelitian tentang minat membaca namun dengan media gambar pada siswa taman kanak-kanak (TK), pada penelitiannya juga menemukan bahwa minat membaca dapat ditingkatkan dengan media gambar. Perbedaan yang tampak pada penelitian ini adalah media yang digunakan berupa media *flashcard*, sedangkan penelitian sebelumnya adalah pengembangan media gambar (Fatimah, 2022) dalam penelitiannya mengatakan bahwa metode Glenn Doman dengan berbantuan media *flashcard* dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca, hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan. Artinya, media *flashcard* tidak hanya dapat digunakan pada anak balita atau taman

kanak-kanak, tapi juga pada anak usia sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa dapat meningkat dan berhasil dengan menggunakan metode Glenn Doman berbantuan media *flashcard*. Hal ini dapat diketahui pada tahapan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, yakni dimulai dari siklus I hingga siklus II. Hasil minat baca siswa pada saat siklus I pertemuan I adalah 50% dengan kategori cukup dan meningkat lebih baik pada pertemuan II yaitu mencapai 54,3% dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan I meningkat mencapai nilai 67,6% dengan kategori baik dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan II menjadi 75,3% dengan kategori baik dan sudah mencapai KKM 70% yang telah terjadi pada siklus II yang sekaligus menjadi isyarat penelitian ini berhasil dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan metode Glenn Doman berbantuan media *flashcard* dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas I sebagaimana yang dilakukan peneliti di SDN 134/I Merbau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas untuk guru SD, SLB dan TK*. Yrama Widya.
- Doman, G. D. dan J. (2016). *How To Teach Your Baby To Read* (GD Baby's).
- Fadlillah, F., & Wachidah, K. (n.d.). The Influence of The Multimedia-Based Glenn Doman Method Beginning Reading Interest of Grade II Elementary School Students Pengaruh Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia terhadap Minat Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar Kelas II di SDN Ketegan. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 21(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.2107/0/ijemd.v21i.707>
- Fatimah, A. (2022). *Penerapan Metode Glenn Doman Dengan Menggunakan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas 2*

- SDN 86/X Harapan Makmur Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Skripsi. Jambi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiah dan Keguruan, Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saifuddin.
- Firdaus, K. N., Indahwati, L., & Wati, L. R. (2019). Perbedaan Efektifitas Antara Stimulasi Bahasa dengan Metode Glenn Doman Melalui Kartu Edukasi Bergambar dan Kartu Edukasi Tulisan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah di Kelompok B TK Al-Jihad Kota Malang. *Journal of Issues in Midwifery*, 3(3), 88–96. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2019.003.03.4>
- Hasiana, I., & Wirastania, A. (2017). Pengaruh Musik dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Siswa Kelompok A di TK Lintang Surabaya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 131. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.25>
- Maharani, O. D. (2017). Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328>
- Peraturan Pemerintah Indonesia No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. (n.d.).
- Rahman, U. (2009). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 12(1), 46–57. <https://doi.org/10.24252/lp.2009v12n1a4>
- Sari, N. R., & Widyasari, C. (2022). Metode Glenn Doman untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6045–6056. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3352>
- Siswoyo. (2019). *Ilmu pendidikan*. UNY Press.
- Suciati, S. (2018). Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 358. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3480>
- Suherman, S. (2019). *Menumbuhkan Minat Baca*. 12(1), 96.
- Wildová, R., & Kropáčková, J. (2015). Early Childhood Pre-reading Literacy Development. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 878–883. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.418>